

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari observasi yang telah dilakukan terhadap pemanfaatan media sosial dalam pemasaran produk CV. Vavi Catering dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan strategi pemasarannya seperti produk, harga dan distribusi serta pelayanan konsumen sudah berjalan baik, tetapi untuk promosi masih belum dikelola dengan baik dan belum tertalu diperhatikan. Adapun, sarana promosi Vavi Catering sebelum pandemi, yaitu memanfaatkan pemasaran secara *offline*, seperti *mouth to mouth*, media cetak, radio, SMS dan brosur. Sedangkan, semenjak adanya pandemi, kegiatan pemasaran dilakukan secara online melalui media sosial, seperti WhatsApp dan Instagram.

Vavi Catering masih belum optimal dalam memanfaatkan media sosial dalam pemasaran produknya, baik sebelum masa pandemi ataupun pada masa pandemi karena :

- Belum mempunyai Tim Khusus atau Staf Khusus yang melakukan pengelolaan terhadap media sosial. Agar pemasaran sampai ke pelanggan, minimal tim khusus terdiri dari Admin Media Sosial, Videografer, *Photographer* dan pengawas isi konten.
- Fitur Instagram belum termanfaat dengan baik. Konten yang berisi foto dan video belum tertata dan tidak menarik.

- WhatsApp menggunakan nomor pribadi wakil pimpinan sehingga sering terlambat dalam merespon Whats App pelanggan.
- Akibatnya pelanggan lari ke katering lain.

5.2 Saran

Sebaiknya Vavi Catering segera membuat tim khusus yang dapat mengelola media sosialnya agar dapat menarik lebih banyak pelanggan. Sehingga dapat meningkatkan promosi dalam pemasaran produk/jasanya.

Terbukti dengan mengoptimalkan memanfaatkan Instagram dalam pemasaran produknya dapat meningkatkan penjualan Vavi Catering di Masa Pandemi. Melengkapi solusi yang sudah diberikan oleh mahasiswa magang, disarankan manajemen CV. Vavi Catering agar:

- Tetap kreatif dan rutin mengupload foto dan video.
- Kerjasama dan bangun hubungan dengan *Influencer* Instagram.
- Mengikuti akun Instagram lain dalam usaha yang sejenis.
- Tetap mengikuti perkembangan dari teknologi Instagram yang cepat sekali perubahannya.
- Mendorong admin media sosial untuk mengikuti pelatihan berkaitan dengan pemasaran bisnis catering secara online agar tetap update untuk mengembangkan usahanya.
- Memanfaatkan platform yang lain seperti *Marketplace*, Website, Facebook agar lebih banyak luas cakupannya.

